

Analisis Pengelolaan Petty Cash Pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat

Lili Kharisma Nasution

Universitas Labuhanbatu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan *petty cash* (kas kecil) pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat. Pengelolaan *petty cash* merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan, terutama untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari yang memerlukan transaksi dengan nilai nominal kecil. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi laporan *petty cash* perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Petroasia Pasifik Internusa menggunakan metode dana tetap (*imprest system*) dalam pengelolaan *petty cash*, di mana saldo kas kecil selalu dikembalikan ke jumlah awal setelah digunakan. Pengeluaran *petty cash* terutama digunakan untuk biaya bahan bakar minyak (BBM), perawatan kendaraan, dan biaya perjalanan dinas. Analisis tren pengeluaran menunjukkan bahwa biaya BBM dan perawatan kendaraan cenderung tinggi dan konsisten, sementara biaya operasional kantor relatif stabil. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM, melakukan perawatan kendaraan yang lebih rutin, dan memonitor biaya operasional kantor secara ketat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pengelolaan *petty cash* yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Petty Cash*, Dana Tetap, Efisiensi

Copyright (c) 2025 Lili Kharisma Nasution

PENDAHULUAN

Pengelolaan kas kecil (*petty cash*) merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Kas kecil digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari yang memerlukan transaksi dengan nilai nominal kecil, seperti pembelian alat tulis, biaya transportasi, dan keperluan mendesak lainnya.

Meskipun jumlahnya relatif kecil, pengelolaan kas kecil yang tidak efektif dapat menyebabkan masalah keuangan yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menerapkan praktik pengelolaan kas kecil yang baik. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah pada sistem kas kecil. Sistem ini memerlukan perhatian khusus karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki. Dalam sistem kas kecil diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Sistem kas kecil yang dilakukan diluar prosedur yang telah

ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur kas kecil yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pengelolaan kas kecil. Misalnya, penelitian oleh Widiastuti (2018) menunjukkan bahwa kurangnya pengendalian internal dalam pengelolaan kas kecil dapat menyebabkan kebocoran dan penyalahgunaan dana. Penelitian ini menekankan pentingnya prosedur pencatatan yang akurat dan sistem otorisasi yang ketat untuk mencegah penyimpangan.

Selanjutnya, Suryani dan Hariyanto (2019) melakukan studi di sektor manufaktur dan menemukan bahwa 72% kesalahan administrasi keuangan disebabkan oleh prosedur pengelolaan kas kecil yang tidak terstandarisasi. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk pengelolaan kas kecil agar dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Pratama (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kualitas pengelolaan kas kecil berhubungan erat dengan efisiensi biaya operasional perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan kas kecil yang baik dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik pengelolaan kas kecil di PT PT Petroasia Pasifik Internusa.

PT Petroasia Pasifik Internusa adalah perusahaan perdagangan dan produksi minyak pelumas atau oli pelumas. Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2007 dan dikenal sebagai produsen process oil di Indonesia dan juga sudah telah lulus sertifikasi ISO juga SNI produksi pelumas yang menjadikan jaminan atas kualitas produk berstandar.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan kas kecil serta mengevaluasi efektivitas sistem yang ada. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai praktik pengelolaan kas kecil dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan praktik akuntansi yang lebih baik di perusahaan, serta memberikan panduan bagi perusahaan lain dalam mengelola kas kecil secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi literatur akuntansi dan praktik manajemen keuangan di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, serta mengingat akan pentingnya system akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang Analisis Pengelolaan Petty Cash Pada Pt Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Rantau Prapat.

Kas Kecil

Kas dapat dikatakan sebagai aktiva perusahaan, oleh karena itu manajemen harus mengelola kas dengan sebaik-baiknya agar perusahaan mempunyai kas yang cukup dan terhindar dari kekurangan dan kelebihan kas karena kekurangan kas dapat menghambat kelancaran kegiatan perusahaan, sedangkan kelebihan kas dapat mengakibatkan pemborosan. Kas kecil merupakan dana khusus yang dibentuk organisasi untuk membiayai pengeluaran organisasi yang sifatnya kecil atau sehari-hari. Dana kas kecil (petty cash) dibentuk berdasarkan perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan, Contohnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar rekening listrik, telepon, transportasi, biaya keamanan dan biaya-biaya lainnya. Selain untuk membayar pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlah nominalnya kecil, pembentukan petty cash juga bertujuan untuk membayar pengeluaran yang sifatnya mendadak dan sebagai dana langsung untuk jenis-jenis pembayaran yang tidak praktis apabila menggunakan cek. Setiap perusahaan memiliki kas kecil sebagai cadangan uang untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Oleh karena itu, kantor perlu menunjuk staf yang berwenang untuk mengelola kas kecil dalam fungsinya guna membiayai seluruh pengeluaran yang bersifat kecil maupun transaksi keuangan bagi kepentingan kantor. Kas biasanya digunakan untuk menggambarkan kepemilikan uang suatu perusahaan. Semakin besar nilai kas sebuah perusahaan, maka semakin besar pula uang yang mereka miliki. Kas dibutuhkan suatu perusahaan baik digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun pembelian aktiva tetap atau rutin. Menurut Priyati (2016:89), kas kecil merupakan uang tunai yang dapat di isikan atau di sediakan untuk di gunakan membayar tentang pengeluaran - pengeluaran yang nominalnya itu sangat relatif kecil. Pengeluaran kas didalam prakteknya, tidak semua dapat dilakukan dengan menggunakan cek, karena untuk pengeluaran yang jumlahnya relative kecil, sangat tidak efektif bila dilakukan dengan menggunakan cek. Menurut (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Rasyid, 2017) mengemukakan bahwa "kas kecil atau yang sering disebut petty cash memiliki pengertian sebagai uang tunai yang disediakan suatu usaha untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan menggunakan cek/bilyet giro. Adapun menurut (Erhans, 2016) menyatakan bahwa "kas kecil (petty cash) adalah uang tunai yang disediakan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil, misalnya membeli alat tulis, membeli materai dan sebagainya. Sedangkan menurut Ardiyos dalam (Atika & Pusung, 2018) menyatakan bahwa "kas kecil (petty cash) adalah sejumlah uang tunai atau kas yang disediakan untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang rutin dan meliputi jumlah yang relatif kecil". Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kas kecil merupakan uang tunai yang disediakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan rutin sehingga tidak ekonomis jika menggunakan cek. Untuk itu perusahaan biasanya membentuk suatu dana khusus yang disebut dengan dana kas kecil (petty cash fund).

Kas kecil memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Jumlahnya dibatasi tidak lebih atau tidak kurang dari suatu jumlah tertentu yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan skala operasional perusahaan (biasanya antara Rp500,000,-sampai dengan Rp10,000,000,-)

2. Dipergunakan untuk mendanai transaksi kecil yang sifatnya rutin setiap hari.
3. Disimpan di tempat khusus dengan kotak kecil, yang biasa disebut dengan kas kecil (cash box) atau di dalam sebuah amplop.
4. Ditangani atau dipegang oleh petugas keuangan di tingkatan pemula (junior cashier).

System akuntansi pengelolaan sendiri setidaknya memiliki 2 sistem pencatatan kas kecil yaitu :

1. System dana tetap, system ini adalah merupakan system dana yang tersedia pada pemegang kas kecil. Kas kecil dana tetap bersifat permanen/ tetap jumlahnya dalam arti jumlah dana kas kecil selalu tetap sebesar dana yang diterima saat permulaan pembukaan.
2. System dana berubah, system ini sendiri merupakan suatu dana yang tersedia pada pemegang dana kas yang jumlahnya tidak tetap. Biasanya penyediaan dana kas kecil ini diisi tidak berkaitan dengan waktu yang tidak menentu, pengisian dilakukan saat dana dirasa sudah dalam keadaan menipis.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak dapat diukur dalam skala numerik yang merupakan gambaran umum organisasi, informasi operasional organisasi dan tujuannya untuk menyiapkan gambaran lengkap mengenai sistem informasi akuntansi kas kecil. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan, seperti hasil wawancara langsung dan dokumentasi pada perusahaan.

Penelitian dilakukan pada Perusahaan penjualan minyak pelumas di Rantau Prapat yaitu PT Petroasia Pasifik Internusa yang sudah sertifikasi ISO juga SNI produksi pelumas yang menjadikan jaminan atas kualitas produk berstandar. Data laporan petty cash pada PT Petroasia Pasifik Internusa di ambil dari sistem wawancara, observasi dan dokumentasi.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan secara umum. Analisis deskriptif mengumpulkan, menyusun, menganalisis data untuk memperoleh gambaran sebenarnya mengenai Sistem Akuntansi Kas Kecil dengan teori yang ada sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Pengelolaan Petty Cash pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat

Petty cash pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat menggunakan metode dana tetap (imprest system), di mana jumlah dana yang tersedia untuk petty cash tetap konstan. Setiap pengeluaran dicatat, dan pada akhir periode atau ketika saldo petty cash hampir habis, dilakukan pengisian kembali untuk mengembalikan saldo ke jumlah awal.

PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat menetapkan besaran *Petty Cash* atau kas kecil sejumlah Rp. 2.000.000,- untuk satu periode pelaporan dan penggunaan. Periode pelaporan dalam perusahaan tersebut setiap 1 minggu dan dana kas kecil tersebut digunakan untuk membiayai kegiatankegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil dan bersifat rutin, pengisian kembali dana kas kecil dilakukan pada hari Selasa dan Kamis pada setiap minggunya.

- Prosedur Pencatatan *Petty Cash* pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat

Secara umum prosedur pencatatan *petty cash* berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, proses dari prosedur ini menyangkut pihak-pihak yang terkait dalam pencatatan petty cash yang dilakukan oleh PT Petroasia Pasifik Internusa, cara pengerjaan dan urutan kerja yang berlangsung dalam kegiatan tersebut.

A. Admin

Hal yang pertama dilakukan untuk mengajukan atau mengeluarkan sejumlah dana kas kecil dari keuangan pusat yaitu dengan mengisi form pengajuan pembayaran terlebih dahulu. pihak admin mengisi form pengajuan pembayaran kemudian memberikan form pengajuan tersebut beserta bukti pengeluaran *petty cash* seperti faktur, kwitansi, bon dan lain-lain kepada pihak kasir untuk disesuaikan. Setelah disesuaikan dan disuasn dengan baik laporan kas kecil admin akan menerima kembali uang kas kecil yang akan disetorkan melalui bank atau cash.

B. Finance "SPV"

PT PETROASIA PASIFIK INTERNUSA KANTOR CABANG RANTAUPRAPAT LAPORAN PENGGUNAAN KAS KECIL PERIODE 02 JANUARI 2025					
NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KET
		Saldo Awal			2.000.000
1	26/12	BBM B9762 NCI L300 (Untuk Pengantaran 27/12 Luar Kota Samosir,Balige, Dolok Sanggul)	285.000		1.715.000
2	27/12	BBM B9762 NCI L300 (Luar Kota Samosir,Balige, Dolok Sanggul)	275.000		1.252.000
3	27/12	Uang Makan Driver/Helper Luar Kota	40.000		
4	27/12	Parkir	3.000		
5	27/12	Biaya Penginapan Driver Luar Kota Samosir, Balige, Dolok Sanggul	130.000		
6	27/12	BBM B 4842 NMH Kolektor	15.000		
7	28/12	BBM B9762 NCI L300 (Luar Kota Samosir,Balige, Dolok Sanggul)	195.000		816.000
8	28/12	Uang Makan Driver/Helper Luar Kota	40.000		
9	28/12	Parkir	3.000		
10	28/12	BBM B 2958 NFC Awanza	155.000		
11	29/12	BBM B 4842 NMH Kolektor	15.000		

Pengajuan kembali yang dilakukan oleh admin dan SPV kepada kantor pusat PT Petroasia Pasifik Internusa harus menyertakan reimburse dari perjalanan SPV dan Marketing dengan detail transaksi uangjalan yang dilakukan baik dalam dan luar kota Rantau Prapat serta menyerahkan bukti penggunaan dana kas kecil yang dilakukan selama satu minggu.

Berikut adalah beberapa pencatatan pengeluaran kas kecil pada PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat periode bulan Januari 2025 :

A. Periode Minggu 1 (2 Januari 2024)

PT PETROASIA PASIFIK INTERNUSA				
KANTOR CABANG RANTAUPRAPAT				
REMBURSE SPV & MARKETING				
PERIODE 02 JANUARI 2025				
TGL	NAMA	KETERANGAN	JUMLAH	TANDA TANGAN
20/12	RUDI(SPV)	Uang Jalan	30.000	
23/12		Uang Jalan	30.000	
24/12		Uang Jalan	30.000	
27/12		Uang Jalan	30.000	
28/12		Uang Jalan	30.000	
30/12		Uang Jalan	30.000	
31/12		Uang Jalan	30.000	
SUB TOTAL			210.000	
20/12	PAULUS SAMOSIR	Uang Jalan Luar Kota	30.000	
20/12		BBM Luar Kota	30.000	
20/12		Penginapan Luar Kota	130.000	
21/12		Uang Jalan Luar Kota	30.000	
21/12		BBM Luar Kota	30.000	
23/12		Uang Jalan Dalam Kota	20.000	
24/12		Uang Jalan Dalam Kota	20.000	
27/12		Uang Jalan Dalam Kota	20.000	
30/12	Uang Jalan Dalam Kota	20.000		
SUB TOTAL			330.000	
TOTAL			540.000	
ADMINISTRASI			SUPERVISOR	
LILI			RUDI	

B. Periode Minggu ke 2 (7 Januari 2025)

Analisis Pengelolaan Petty Cash Pada PT Petroasia Pasifik Internusa....

PT PETROASIA PASIFIK INTERNUSA					
KANTOR CABANG RANTAUPRAPAT					
LAPORAN PENGGUNAAN KAS KECIL					
PERIODE 07 JANUARI 2025					
NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KET
Saldo Awal					2.000.000
1	02/01	BBM B 4842 NMH Kolektor	25.000		1.950.000
2	02/01	Biaya Pembelian Racun Rumput Untuk Perakarangan Kantor dan Gudang	25.000		
3	03/01	BBM B 4842 NMH Kolektor	15.000		1.935.000
4	04/01	BBM B 2958 NFC Avanza	205.000		1.455.000
5	04/01	BBM B9762 NCI L300 (Untuk Pengantaran 06/01 Luar Kota Kisaran)	275.000		
6	06/01	BBM B9762 NCI L300 (Luar Kota Kisaran)	75.000		1.121.000
7	06/01	Parkir Pengantaran	2.000		
8	06/01	Parkir Pengantaran	1.000		
9	06/01	Parkir Pengantaran	1.000		
10	06/01	BBM B 2958 NFC Avanza	255.000		
11	07/01	BBM B 2958 NFC Avanza (Perbantuan Pengantaran)	275.000		398.500
12	07/01	Token Listrik Ruko 15E	102.500		
13	07/01	Pembelian Isi Ulang Air Galon	20.000		
14	07/01	BBM B 9877 NCI Grand Max (Luar Kota Kisaran)	325.000		
TOTAL			1.601.500		398.500
ADMINISTRASI			SUPERVISOR		
LILI			RUDI		

Sumber : PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat (2025)

Pada periode pengajuan minggu ke 2 (7 Januari 2025) dilakukan pengisian kembali kas kecil, jumlah pengisian kembali dana tersebut sebesar Rp. 1.601.500,-

C. Periode Minggu ke 3 (14 Januari 2025)

PT PETROASIA PASIFIK INTERNUSA					
KANTOR CABANG RANTAUPRAPAT					
LAPORAN PENGGUNAAN KAS KECIL					
PERIODE 14 JANUARI 2025					
NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KET
Saldo Awal					2.000.000
1	10/01	Uang Makan Driver/Helper (Luar Kota Samsosir, Porsea, Balige)	40.000		1.500.000
2	10/01	BBM B 9877 NCI Grand Max (Luar Kota Sibolga)	255.000		
3	10/01	BBM B 9877 NCI Grand Max (Luar Kota Sibolga)	165.000		
4	10/01	Uang Makan Driver/Helper (Luar Kota Sibolga)	40.000		
5	11/01	ID Card Karyawan	40.000		1.445.000
6	11/01	BBM B 4842 NMH kolektor	15.000		
7	13/01	Paper Clips, Buku Expedisi Bon,HVS	105.000		970.000
8	13/01	BBM B 9877 NCI Grand Max (Luar Kota Sei Piring)	215.000		
9	13/01	BBM B 2958 NFC Avanza	155.000		
10	14/01	BBM B 9877 NCI Grand Max (Luar Kota Kisaran)	285.000		385.000
11	14/01	Tambah Angin Ban Mobil Grand Max	10.000		
12	14/01	BBM B 4842 NMH kolektor	15.000		
13	14/01	BBM B9762 NCI L300 (Untuk 15/01 Luar Kota Samsosir, Porsea, Balige)	275.000		
			1.615.000		385.000
ADMINISTRASI			SUPERVISOR		
LILI			RUDI		

Sumber : PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat (2025)

Pada periode pengajuan minggu ke 3 (14 Januari 2025) dilakukan pengisian kembali kas kecil, jumlah pengisian kembali dana tersebut sebesar Rp. 1.615.000,-

D. Periode Minggu ke 4 (21 Januari 2025)

KANTOR CABANG RANTAUPRAPAT LAPORAN PENGUNAAN KAS KECIL PERIODE 21 JANUARI 2025					
NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KET
Saldo Awal					2.000.000
1	15/01	Biaya Expedisi Tukar Guling Drum KCU Medan-KCP Rantau	100.000		1.820.000
2	15/01	Biaya SPSI Bongkar Barang	80.000		
3	17/01	Pembelian Tinta Print	65.000		1.434.000
4	17/01	Pembelian Bantex File	50.000		
5	17/01	BBM B 9762 NCI L300 (Luar Kota Sidimpuan, Sibolga)	225.000		
6	17/01	Uang Makan Driver/Helper Luar Kota	40.000		
7	17/01	Parkir Pengantaran	3.000		
8	17/01	Parkir Pengantaran	3.000		
9	18/01	BBM B 9762 NCI L300 (Luar Kota Balam)	275.000		1.054.000
10	18/01	BBM B 9762 NCI L300 (Luar Kota Balam)	105.000		
11	20/01	BBM B 9677 NCI Grand Max (Untuk Luar Kota 21/01 Kota 50)	255.000		679.000
12	20/01	Tambal Ban Motor Kolektor	10.000		
13	20/01	BBM B 9762 NCI L300	35.000		
14	20/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Kisaran)	25.000		
15	20/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Kisaran)	25.000		
16	20/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Kisaran)	25.000		
17	21/01	BBM B 9677 NCI Grand Max (Untuk Luar Kota, Kota 50)	305.000		1.000
18	21/01	Isi Ulang Air Galon	20.000		
19	21/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Perbantuan Pengantaran Luar Kota Kanopan)	25.000		
20	21/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Perbantuan Pengantaran Luar Kota Kanopan)	25.000		
21	21/01	Biaya Bulanan SPSI	200.000		
22	21/01	BBM B 9677 NCI Grand Max (Untuk Luar Kota, Kota 50)	75.000		
23	21/01	Biaya Expedisi Tukar Guling KCP Rantau - KCU Medan	28.000		
			1.999.000		1.000

Sumber : PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat (2025)

Pada periode pengajuan minggu ke 4 (21 Januari 2025) dilakukan pengisian kembali kas kecil, jumlah pengisian kembali dana tersebut sebesar Rp. 1.999.000,-

E. Periode Minggu ke 5 (28 Januari 2025)

PT PETROASIA PASIFIK INTERNUSA					
KANTOR CABANG RANTAU PRAPAT					
LAPORAN PENGGUNAAN KAS KECIL					
PERIODE 30 JANUARI 2025					
NO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KET
		Saldo Awal			2.000.000
1	23/05	Biaya Expedisi Tukar Guling KCP Rantau-KCU Medan	75.000		1.925.000
2	24/05	Spooring Ban, Stel Rem Depan Mobil L300	275.000		1.267.000
3	24/05	BBM B 4842 NMH Kolektor (Perbantuan Pengantaran Pematang Celeng)	15.000		
4	24/05	BBM B 2956 NFC Avanza (Untuk Perbantuan Pengantaran 25/01 Luar Kota Kisaran)	265.000		
5	24/05	Token Lisrik Ruko 15E (Office)	103.000		
6	25/01	BBM B 2956 NFC Avanza	105.000		985.000
7	25/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Balam)	23.000		
8	25/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Balam)	35.000		
9	25/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Balam)	25.000		
10	25/01	BBM B 4842 NMH Kolektor (Luar Kota Balam)	15.000		
11	25/01	BBM B 9762 NCI L300	55.000		
12	25/01	Parkir Pengantaran	3.000		
13	25/01	Parkir Pengantaran	3.000		
14	25/01	Parkir Pengantaran	3.000		
15	25/01	Biaya SPSI Bongkar Barang	15.000		
16	29/05	BBM B 9762 NCI L300 (Untuk Pengantaran 30/01 Luar Kota Indrapura)	255.000		730.000
17	30/01	BBM B 9762 NCI L300 (Luar Kota Indrapura)	105.000		(188.000)
18	30/01	Uang Makan Driver/Helper	40.000		
19	30/01	Lakban	30.000		
20	30/01	Lakban	30.000		
21	30/01	Baterai Mouse Laptop	10.000		
22	30/01	Kardus Untuk Packaging Oli	88.000		
23	30/01	BBM B 4842 NMH Kolektor	15.000		
24	30/01	Pembelian Vave Cap Ban, Tip Top Ban Grand Max	40.000		
25	30/01	BBM B 9762 NCI L300 (Untuk Pengantaran 31/01 Luar Kota Sibolga)	285.000		
26	30/01	BBM B 9677 NCI Grand Max (Untuk Pengantaran 31/01 Luar Kota Toba, Balige)	275.000		
			2.188.000		(188.000)

Sumber : PT Petroasia Pasifik Internusa Kantor Cabang Pembantu Rantau Prapat (2025)

Pada periode pengajuan minggu ke 4 (21 Januari 2025) dilakukan pengisian kembali kas kecil, jumlah pengisian kembali dana tersebut sebesar Rp. 2.188.000,- pada periode ini dana kas kecil mengalami kekurangan sehingga akan dilakukan penggantian pada bulan february periode minggu 1.

- Analisis Tren Pengeluaran Petty Cash
- Tren Pengeluaran BBM: Pengeluaran BBM cenderung tinggi dan konsisten, menunjukkan bahwa transportasi adalah komponen utama dalam operasional perusahaan.
 - Tren Biaya Perawatan Kendaraan: Biaya perawatan kendaraan juga tinggi, terutama pada bulan Desember dan Januari, yang mungkin disebabkan oleh intensitas penggunaan kendaraan yang tinggi.
 - Tren Biaya Operasional Kantor: Biaya operasional kantor relatif stabil dan tidak terlalu fluktuatif.

SIMPULAN

- Petty cash digunakan terutama untuk biaya transportasi (BBM), perawatan kendaraan, dan biaya perjalanan dinas.
- Pengeluaran petty cash dikelola dengan baik menggunakan metode dana tetap, di mana saldo selalu dikembalikan ke jumlah awal setelah digunakan.

Referensi :

- Atika, L., & Pusung, R. J. (2018). Ipteks Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt. Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Ipteks Akutansi Bagi Masyarakat*, 2(2), 370-373.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). The Impact of Information Technology (IT) on Modern Accounting System. *Procedia - Social and Behavior Sciences*, 28: 112 - 116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.023>
- Krismiaji, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 3(2), 233-240.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*, Prentice Hall.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat
- Pangkey F. (2015). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT .Sinar Pure Foods Bitung*.
- Priyati, Novi. (2016). "Pengantar Akuntansi." Indeks. Jakarta Barat: Bahasa Indonesia Purwaji,
- Agus dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Parlina Iin. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, *Jurnal*. Universitas Palembang.